

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Desain penelitian adalah rancangan bangun dan struktur penyelidikan yang disusun sedemikian rupa sehingga peneliti dapat memperoleh jawaban terkait pertanyaan atau pernyataan penelitian hal tersebut disampaikan dalam buku (Khairinal, 2016). Selanjutnya Menurut (Sugiyono, 2019) metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Dengan demikian, dalam melakukan penelitian perlu adanya suatu metode penelitian yang sesuai untuk memperoleh sebuah data yang akan diteliti dalam sebuah penelitian. Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode deskriptif dan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian dengan pendekatan kuantitatif sebagaimana yang dikemukakan oleh (Sugiyono, 2019) dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Metode Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif. (Sugiyono, 2019) Mengemukakan bahwa “Rumusan masalah deskriptif adalah suatu rumusan masalah yang berkaitan dengan pertanyaan terhadap keberadaan variabel mandiri. Baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri)”. Jadi dalam penelitian ini peneliti tidak membuat perbandingan variabel itu pada sampel yang lain, dan mencari hubungan variabel itu dengan variabel yang lain. Penelitian semacam ini untuk selanjutnya dinamakan penelitian deskriptif.

Dalam konteks peneliti ini, tujuannya adalah untuk mengidentifikasi sejauh mana pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK) terhadap kinerja mengajar guru di SDN se-Kecamatan Sumur Bandung.

### 3.2 Partisipan dan Lokasi Penelitian

#### 3.2.1 Partisipan Penelitian

Partisipan pada penelitian adalah suatu hal yang penting, karena partisipan adalah sumber data yang mana data yang diperoleh harus merupakan data yang valid. Berdasarkan tujuan penelitian untuk mengetahui bagaimana pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam pembelajaran terhadap kinerja mengajar guru di SDN se-Kecamatan Sumur Bandung, maka partisipan dalam penelitian ini adalah guru di SDN Se-Kecamatan Sumur Bandung di SDN Se-Kecamatan Sumur Bandung.

#### 3.2.2 Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di SDN Se-Kecamatan Sumur Bandung yang terdiri dari 5 (lima) sekolah, sebagai berikut:

*Tabel 3. 1 Data Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Sumur Bandung*

No	Sekolah	Alamat
1	SDN 001 Merdeka Kota Bandung	Jl. Merdeka No. 9, Kel. Braga
2	SDN 034 Patrakomala Kota Bandung	Jl. Patrakomala No.63, Kel. Merdeka
3	SDN 035 Soka Kota Bandung	Jl. Soka No. 34, Kel. Merdeka
4	SDN 088 Embong Kota Bandung	Jl. Embong No.6, Kel. Kebon Pisang
5	SDN 113 Banjarsari Kota Bandung	Jl. Merdeka No. 22, Kel. Babakan Ciamis

### 3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

#### 3.3.1 Populasi Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2019) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

kesimpulannya. Pada penelitian ini populasinya yaitu guru di SDN Se-Kecamatan Sumur Bandung.

*Tabel 3. 2 Data Guru di SDN Se-Kecamatan Sumur Bandung*

No	Sekolah	Jumlah Guru
1	SDN 001 Merdeka Kota Bandung	42
2	SDN 034 Patrakomala Kota Bandung	13
3	SDN 035 Soka Kota Bandung	45
4	SDN 088 Embong Kota Bandung	12
5	SDN 113 Banjarsari Kota Bandung	45
<b>Total</b>		<b>157</b>

### 3.3.2 Sampel Penelitian

Menurut pendapat (Sugiyono, 2019) sampel adalah bagian dari total dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel yang akan diambil oleh penelitian harus mempresentasikan keseluruhan populasi. Dalam proses perhitungan jumlah sampel, peneliti menggunakan rumus Slovin dengan tingkat batas kesalahan 10%. Hal ini didasari berdasarkan ketentuan jika populasi dalam jumlah besar maka menggunakan batas kesalahan 10%. Rumusnya adalah:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Total Sampel

N = Total Populasi

e = Presisi (ditetapkan 10%)

Perhitungan:

$$n = \frac{157}{1 + 157 \cdot 0,10^2}$$

$$n = \frac{157}{1 + 1,57}$$

$$n = \frac{157}{2,57}$$

$$n = 61,089 = 61$$

Dari hasil perhitungan, maka dapat disimpulkan bahwa jumlah sampel Guru dalam penelitian yang harus diambil adalah sebanyak 61 Orang. Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah *proportional random sampling* dengan teknik *proportionate stratified random sampling*. Teknik ini digunakan jika populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional (Sugiyono, 2019). Sampel dipilih menggunakan rumus sebagai berikut:

$$s = \frac{n}{N} \times S$$

Keterangan:

s = Jumlah sampel setiap unit

S = Jumlah seluruh sampel yang didapat

N = Jumlah populasi

n = Jumlah masing-masing unit populasi

Berdasarkan perhitungan jumlah sampel dari setiap sekolah di Kecamatan Sumur Bandung adalah:

*Tabel 3. 3 Data Sampel Setiap Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Sumur Bandung*

No	Sekolah	Jumlah	Perhitungan sampel	Jumlah sampel
1	SDN 001 Merdeka Kota Bandung	42	$\frac{42}{157} \times 61 = 16,318$	16
2	SDN 034 Patrakomala Kota Bandung	13	$\frac{13}{157} \times 61 = 5,051$	5
3	SDN 035 Soka Kota Bandung	45	$\frac{45}{157} \times 61 = 17,484$	17
4	SDN 088 Embong Kota Bandung	12	$\frac{12}{157} \times 61 = 4,662$	5
5	SDN 113 Banjarsari Kota Bandung	45	$\frac{45}{157} \times 61 = 17,484$	17
<b>Total</b>		<b>157</b>		<b>61</b>

### 3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian adalah suatu alat untuk mengukur fenomena alam atau fenomena sosial yang diamati (Sugiyono, 2022). Pada fenomena sosial, instrumen penelitian dibuat untuk satu penelitian tertentu saja sehingga peneliti harus menyusun sendiri instrumen penelitian yang akan digunakan. Sedangkan Instrumen penelitian menurut Arikunto (2010) menyatakan bahwa instrumen penelitian merupakan sebuah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti, bertujuan untuk mempermudah dalam proses mengumpulkan data serta mendapatkan hasil yang maksimal.

Untuk mengukur instrumen penelitian digunakan skala pengukuran yang merupakan kesepakatan untuk menentukan panjang dan pendeknya interval dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut menghasilkan data kuantitatif yang lebih akurat, efisien, dan komunikatif. Instrumen ini menggunakan skala likert sebagai metode pengukuran variabel-variabelnya. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang/kelompok orang tentang fenomena sosial dan umumnya digunakan dalam pengisian angket atau kuesioner, dan menjadi skala dominan dalam survey. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur diuraikan dalam bentuk indikator variabel. Selanjutnya indikator variabel tersebut menjadi titik tolak ukur dalam menyusun item-item instrumen berupa pernyataan atau pertanyaan. Adapun alternatif pilihan yang disediakan dalam skala likert yang digunakan, sebagai berikut:

*Tabel 3. 4 Pedoman Skor Instrumen Variabel X (Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis TIK)*

Alternatif Jawaban	Bobot Skor (+)	Bobot Skor (-)
Selalu	4	1
Sering	3	2
Jarang	2	3
Tidak pernah	1	4

Tabel 3. 5 Pedoman Skor Instrumen Variabel Y (Kinerja Mengajar Guru)

Alternatif Jawaban	Bobot Skor	Bobot Skor
	(+)	(-)
Selalu	4	1
Sering	3	2
Jarang	2	3
Tidak pernah	1	4

Pengisian instrumen penelitian ini dilakukan dengan cara responden memberikan tanda *checklist* (✓) sesuai dengan pendapat masing-masing pada alternatif jawaban yang disediakan.

### 3.4.1 Kisi-Kisi Penelitian

Tabel 3. 6 Kisi-Kisi Variabel X (Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis TIK)

Variabel X: Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis TIK				
Dimensi	Indikator	Deskripsi Indikator	Item	
			(+)	(-)
Pemilihan Media Pembelajaran	a) Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran	Guru menentukan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai	1	-
	b) Kesesuaian dengan materi pembelajaran	Guru melakukan analisis materi yang akan disampaikan	-	2
	c) Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik	Guru melakukan analisis karakteristik peserta didik	-	3
	d) Kesesuaian dengan sumber daya (fasilitas pendukung, biaya, dan waktu yang tersedia),	Guru memilih media berdasarkan ketersediaan fasilitas untuk media pembelajaran berbasis TIK, biaya,	4, 5	

Ida Siti Rahmawati, 2024

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI (TIK) TERHADAP KINERJA MENGAJAR GURU DI SDN SE-KECAMATAN SUMUR BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		dan waktu yang tersedia)		
	e) Kesesuaian dengan kemampuan guru	Guru mempertimbangkan kemampuannya dalam menggunakan media pembelajaran	-	6
Produksi Media Pembelajaran	a) Membuat media yang akan dimanfaatkan	Guru membuat sendiri media pembelajaran berbasis TIK yang akan dimanfaatkan, seperti video pembelajaran, tayangan presentasi, <i>website base learning</i> ) dan mengikuti pelatihan untuk membuat media pembelajaran	7, 8, 9, 10	
	b) Memilih dan menyesuaikan media yang sudah ada	Guru melakukan penyuntingan terhadap media pembelajaran berbasis TIK yang sudah ada di internet	11	12

	c) Pembuatan indikator keberhasilan	Guru membuat indikator keberhasilan untuk mengukur hasil belajar peserta didik	13	-
Penggunaan Media Pembelajaran	a) Relevansi	Guru menggunakan media pembelajaran berbasis TIK sesuai dengan tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, serta karakteristik peserta didik	15	14,16
	b) Kemampuan guru	Media pembelajaran berbasis TIK yang digunakan memudahkan guru dalam penyampaian materi	-	17, 18
	c) Kemudahan Penggunaan	Guru mampu mengoperasikan media pembelajaran berbasis TIK yang telah dibuat dan peserta didik mudah mengakses media pembelajaran tersebut	20	19
	d) Ketersediaan	Guru menggunakan sarana dan prasarana yang menunjang pembelajaran	21	-



		berbasis TIK untuk penyampaian materi		
	e) Kebermanfaatan	Adanya Media Pembelajaran Berbasis TIK meningkatkan interaksi dan hasil belajar peserta didik	23	22
Evaluasi Media Pembelajaran	a) Evaluasi Formatif	Guru melakukan Uji coba media pembelajaran yang akan digunakan dan melakukan tindak lanjut	24, 25	-
	b) Evaluasi Sumatif	Guru melakukan <i>posttest</i> berdasarkan indikator penilaian yang telah ditetapkan dan melakukan tindak lanjut	26, 27	-

Tabel 3. 7 Kisi-Kisi Variabel Y (Kinerja Mengajar Guru)

Variabel Y: Kinerja Mengajar Guru				
Dimensi	Indikator	Deskripsi Indikator	Item	
			(+)	(-)
Merencanakan pembelajaran	a) Merumuskan tujuan pembelajaran	Guru memiliki kecakapan dalam mendeskripsikan kemampuan yang ingin dicapai peserta didik setelah	1	-

Ida Siti Rahmawati, 2024

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI (TIK) TERHADAP KINERJA MENGAJAR GURU DI SDN SE-KECAMATAN SUMUR BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		menerima proses pembelajaran.		
	b) Melakukan analisis terhadap sumber belajar dan media pembelajaran	Guru melakukan penjabaran terhadap sumber dan media pendukung kegiatan belajar dan yang akan memfasilitasi peningkatan efektivitas, efisiensi pencapaian tujuan pembelajaran.	-	2
	c) Melakukan analisis terhadap karakteristik peserta didik	Guru melakukan penjabaran terhadap aspek minat, sikap, motivasi dan gaya belajar, kemampuan berfikir, serta kemampuan awal yang dimiliki setiap peserta didik.	3	-
	d) Menyusun dan menetapkan isi pembelajaran	Guru merancang materi pembelajaran, menentukan sumber belajar, serta media pembelajaran yang akan digunakan sebagai penunjang KBM.	4, 5	6

	e) Merumuskan strategi penyampaian isi dan pengelolaan pembelajaran	Guru menentukan cara atau tindakan yang akan digunakan dalam menyampaikan pembelajaran dan memahami situasi yang tepat dalam mengaplikasikannya.	7	8
	f) Mengembangkan prosedur pengukuran hasil belajar	Guru mendesain instrumen penilaian sebagai alat pengukuran hasil belajar yang bertujuan untuk mendapatkan data atau informasi objektif mengenai kemajuan peserta didik.	9, 10	-
	g) Menuangkan perencanaan pembelajaran ke dalam dokumen tertulis	Guru merumuskan perencanaan pembelajaran ke dalam bentuk RPP/Modul Ajar, program semester, dan program tahunan.	11, 12, 13	
Melaksanakan pembelajaran	a) Mempersiapkan peserta didik untuk belajar dan melakukan kegiatan apersepsi	Di awal pembelajaran guru mengukur kesiapan dan pengetahuan peserta didik dalam belajar melalui kegiatan apersepsi, yaitu untuk	-	14

Ida Siti Rahmawati, 2024

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI (TIK) TERHADAP KINERJA MENGAJAR GURU DI SDN SE-KECAMATAN SUMUR BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		mengukur sejauh mana penguasaan peserta didik terhadap materi yang akan diajarkan.		
	b) Mengaitkan materi ajar dengan pengetahuan lain yang relevan	Guru menyajikan materi dibarengi oleh kreatifitas dalam mengaitkannya dengan pengetahuan lain yang relevan.	-	15
	c) Menyampaikan materi berdasarkan tuntutan aspek kompetensi	Materi yang disampaikan oleh guru pada saat proses pembelajaran harus memenuhi aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.	-	16
	d) Melaksanakan pembelajaran secara runtut dan sesuai dengan alokasi waktu	Proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru diselenggarakan secara runtut dan sesuai dengan alokasi waktu, mengacu kepada dokumen perencanaan seperti RPP dan skenario pembelajaran.	-	17
	e) Mendukung pembelajaran dengan menggunakan	Pembelajaran didukung dengan media ajar yang digunakan untuk	18	-

Ida Siti Rahmawati, 2024

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI (TIK) TERHADAP KINERJA MENGAJAR GURU DI SDN SE-KECAMATAN SUMUR BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	media secara efektif dan efisien	memudahkan guru dalam menyampaikan materi ajar.		
	f) Menumbuhkan partisipasi peserta didik dalam pembelajaran dan menunjukkan sikap terbuka terhadap respon peserta didik	Guru dapat menciptakan iklim kelas sehingga mendorong partisipasi peserta didik pembelajaran, didukung oleh sikap terbuka terhadap respon peserta didik.	19	20
	g) Melaksanakan refleksi dan pemberian tugas pada akhir kegiatan pembelajaran	Guru mengukur pemahaman yang didapatkan peserta didik dari proses pembelajaran melalui kegiatan refleksi dan pemberian tugas.	21	-
Menilai hasil pembelajaran	a) Melaksanakan penilaian selama pelaksanaan KBM dan setelah KBM	Guru mengintegrasikan kegiatan penilaian ke dalam KBM. Penilaian juga dilaksanakan setelah KBM dalam bentuk latihan soal, kuis, <i>post tes</i> , dan sebagainya.	22	-
	b) Jenis penilaian yang dilakukan disesuaikan dengan kebutuhan	Guru melakukan kegiatan penilaian disesuaikan dengan KBM yang telah	23	-

Ida Siti Rahmawati, 2024

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI (TIK) TERHADAP KINERJA MENGAJAR GURU DI SDN SE-KECAMATAN SUMUR BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		dilaksanakan, tujuan dan bahan pembelajaran.		
	c) Melaksanakan perbaikan pembelajaran sebagai tindak lanjut dari hasil penilaian	Guru menggunakan hasil penilaian sebagai alat dalam melakukan perbaikan pembelajaran.	-	24
Tindak Lanjut	a) Melaksanakan Remedial	Guru melakukan kegiatan remedial untuk siswa yang belum memenuhi capaian minimal dalam proses pembelajaran	25	-
	b) Melakukan pengayaan	Guru melakukan kegiatan pengayaan untuk siswa yang sudah memenuhi capaian minimal dalam proses pembelajaran	26	-

### 3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data merupakan langkah langkah yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh data dalam usaha pemecahan masalah penelitian. Dalam memperoleh data diperlukan teknik-teknik tertentu, sehingga data yang diharapkan dapat terkumpul dan benar benar relevan dengan permasalahan yang akan dipecahkan. Untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam membahas permasalahan penelitian ini maka peneliti menggunakan angket atau kuesioner.

Angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data melalui penyebaran seperangkat daftar pertanyaan atau pernyataan yang harus diisi oleh responden yang menjadi anggota sampel penelitian. Bentuk angket yang digunakan berupa angket tertutup, responden hanya memilih alternatif jawaban yang tersedia dan dianggap sesuai dengan pertanyaan atau pernyataan. Sehingga responden tidak perlu memberikan penjelasan atau pernyataan tersebut. Angket atau kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dengan skala sikap kategori Likert.

### 3.4.3 Uji Coba Instrumen Penelitian

#### 3.4.3.1 Uji Validitas Instrumen

Uji validitas terhadap instrumen sangat penting dilakukan untuk mengetahui seberapa valid instrumen yang digunakan dalam sebuah penelitian. Menurut (Sugiyono, 2019) mengemukakan Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (Mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X)^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n(\sum Y)^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien Korelasi

$(\sum XY)$  = Jumlah perkalian

$(\sum X)$  = Jumlah dari nilai X

$(\sum Y)$  = Jumlah dari nilai Y

$(\sum X)^2$  = Jumlah nilai X yang dikuadratkan

$(\sum Y)^2$  = Jumlah nilai Y yang dikuadratkan

$n$  = Jumlah Responden

Keterangan valid atau tidaknya pada masing-masing variabel yang ada dengan menggunakan nilai *product moment pearson correlation*. Analisis ini dilakukan dengan mengkorelasikan masing-masing  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$ . Pengujian variabel ini dilakukan berdasarkan taraf signifikan 0,05 atau dengan taraf kepercayaan validitas instrumen sebesar 5% dan derajat kebasahan ( $dk = n - 2$ ). Uji Validitas akan menghasilkan

kesimpulan:

1.  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, maka butir soal dapat dikatakan valid;
2.  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel, maka butir soal dapat dikatakan tidak valid.

Untuk keperluan uji coba angket, peneliti menyebarkan angket kepada 30 responden, yaitu guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Padalarang. Perhitungan uji validitas ini menggunakan *Microsoft Excel 2021* sebagai berikut:

*Tabel 3. 8 Hasil Uji Validitas Variabel X (Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis TIK)*

<b>No</b>	<b><i>r</i> hitung</b>	<b><i>r</i> tabel</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Tindak Lanjut</b>
1	0,471	0,361	Valid	Digunakan
2	0,540	0,361	Valid	Digunakan
3	0,691	0,361	Valid	Digunakan
4	0,459	0,361	Valid	Digunakan
5	0,503	0,361	Valid	Digunakan
6	0,581	0,361	Valid	Digunakan
7	0,570	0,361	Valid	Digunakan
8	0,377	0,361	Valid	Digunakan
9	0,543	0,361	Valid	Digunakan
10	0,421	0,361	Valid	Digunakan
11	0,630	0,361	Valid	Digunakan
12	0,573	0,361	Valid	Digunakan
13	0,400	0,361	Valid	Digunakan
14	0,470	0,361	Valid	Digunakan
15	0,575	0,361	Valid	Digunakan
16	0,473	0,361	Valid	Digunakan
17	0,384	0,361	Valid	Digunakan
18	-0,528	0,361	Tidak Valid	Tidak Digunakan
19	0,538	0,361	Valid	Digunakan
20	0,381	0,361	Valid	Digunakan
21	0,614	0,361	Valid	Digunakan
22	0,557	0,361	Valid	Digunakan
23	0,501	0,361	Valid	Digunakan
24	0,475	0,361	Valid	Digunakan
25	0,506	0,361	Valid	Digunakan
26	0,655	0,361	Valid	Digunakan
27	0,660	0,361	Valid	Digunakan

Setelah dilakukan perhitungan terhadap uji validitas variabel X (Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis TIK) pada tabel 3.8, dapat disimpulkan bahwa dari 27 item yang diujikan terdapat 26

Ida Siti Rahmawati, 2024

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI (TIK) TERHADAP KINERJA MENGAJAR GURU DI SDN SE-KECAMATAN SUMUR BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



item yang memiliki validitas konstruksi yang kuat dan dapat dianggap sah, sedangkan 1 item tidak memenuhi syarat validitas dan tidak digunakan dalam penelitian.

*Tabel 3. 9 Hasil Uji Validitas Variabel Y (Kinerja Mengajar Guru)*

No	<i>r</i> hitung	<i>r</i> tabel	Keterangan	Tindak Lanjut
1	0,606	0,361	Valid	Digunakan
2	0,366	0,361	Valid	Digunakan
3	0,754	0,361	Valid	Digunakan
4	0,671	0,361	Valid	Digunakan
5	0,763	0,361	Valid	Digunakan
6	0,659	0,361	Valid	Digunakan
7	0,579	0,361	Valid	Digunakan
8	0,730	0,361	Valid	Digunakan
9	0,592	0,361	Valid	Digunakan
10	0,718	0,361	Valid	Digunakan
11	0,809	0,361	Valid	Digunakan
12	0,794	0,361	Valid	Digunakan
13	0,698	0,361	Valid	Digunakan
14	0,463	0,361	Valid	Digunakan
15	0,439	0,361	Valid	Digunakan
16	0,375	0,361	Valid	Digunakan
17	0,503	0,361	Valid	Digunakan
18	0,835	0,361	Valid	Digunakan
19	0,757	0,361	Valid	Digunakan
20	0,486	0,361	Valid	Digunakan
21	0,554	0,361	Valid	Digunakan
22	0,471	0,361	Valid	Digunakan
23	0,724	0,361	Valid	Digunakan
24	0,661	0,361	Valid	Digunakan
25	0,589	0,361	Valid	Digunakan
26	0,765	0,361	Valid	Digunakan

Setelah dilakukan perhitungan terhadap uji validitas variabel Y (Kinerja Mengajar Guru) pada tabel 3.9, dapat disimpulkan bahwa dari 26 item yang diujikan terdapat 26 item yang memiliki validitas konstruksi yang kuat dan dapat dianggap sah.

### 3.4.3.2 Uji Reliabilitas Instrumen

Setelah melakukan uji validitas, langkah selanjutnya adalah melakukan uji reliabilitas. Menurut (Sugiyono, 2019) mengemukakan Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa

kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Dalam penelitian ini penulis menggunakan rumus *Alpha Cronbach* untuk menguji reliabilitas. Berikut rumus *Alpha Cronbach*:

$$r_{11} = \frac{n}{n-1} \left( 1 - \frac{\sum_{i=1}^n s_i^2}{s_t^2} \right)$$

**Keterangan:**

$r_{11}$  = Koefisien Reliabilitas

$n$  = Banyaknya butir soal

$s_i^2$  = Varians skor soal ke-i

$s_t^2$  = Varians skor tota

Dengan kriteria pengambilan keputusan sebagaimana dinyatakan oleh Ghozali (2018), yaitu jika koefisien *Cronbach Alpha* > r tabel, maka butir soal dinyatakan reliabel. Sebaliknya, jika koefisien *Cronbach Alpha* < r tabel maka butir soal dinyatakan tidak reliabel. Perhitungan reliabilitas formula *Cronbach Alpha* ini dilakukan dengan bantuan program *Microsoft Excel 2021 for Windows*. Kategori Koefisien reliabilitas yang digunakan pada penelitian ini adalah kategori koefisien reliabilitas menurut (Guilford, 1956) sebagai berikut:

*Tabel 3. 10 Tingkat Reabilitas*

<b>Kategori</b>	<b>Keterangan</b>
>0,9	Sangat Reliabel
0,7 – 0,9	Reliabel
0,4 – 0,7	Cukup Reliabel
0,2 – 0,4	Kurang Reliabel

Hasil Uji coba reliabilitas terhadap kuesioner yang diuji coba pada 30 responden, dengan menguji variabel X (Penggunaan Media

Pembelajaran Berbasis TIK) dan variabel Y (Kinerja Mengajar Guru) adalah sebagai berikut:

*Tabel 3. 11 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X (Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis TIK)*

<b>Hasil Uji Reliabilitas Cronbach Alpha Variabel X</b>	
<b>Koefisien Reliabilitas</b>	<b>Interpretasi</b>
1,047	Sangat Reliabel

*Tabel 3. 12 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y (Kinerja Mengajar Guru)*

<b>Hasil Uji Reliabilitas Cronbach Alpha Variabel Y</b>	
<b>Koefisien Reliabilitas</b>	<b>Interpretasi</b>
0,943	Sangat Reliabel

Berdasarkan hasil uji reliabilitas diatas, bahwa nilai  $r_{11}$  variabel penggunaan media pembelajaran berbasis TIK (X) sebesar 1,047 dan variabel kinerja mengajar guru (Y) sebesar 0,943. Kedua variabel tersebut bernilai  $>0,9$  yang berarti memiliki tingkat reliabilitas sangat reliabel, yang berarti sudah memiliki kemampuan untuk memberikan hasil yang konsisten dalam mengukur gejala yang sama dan dapat digunakan dalam penelitian.

### **3.5 Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian adalah Langkah-langkah yang dilakukan untuk mengumpulkan data dengan tujuan menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan di dalam penelitian. Dalam penelitian ini ada beberapa Langkah yang dilakukan peneliti berikut diantaranya:

#### **3.5.1 Tahap Persiapan**

Tahap persiapan merupakan tahapan awal dari kegiatan penelitian.

Pada tahap ini meliputi menentukan masalah, melakukan studi

pendahuluan, merumuskan masalah, menyusun variabel, menyusun latar belakang, menyusun kajian pustaka, menentukan hipotesis, merancang desain penelitian, menentukan sumber data, menyusun instrumen penelitian. Adapun penjabaran tahap persiapan, sebagai berikut:

- 1) Menentukan masalah, yaitu peneliti menentukan masalah yang terjadi di lokasi penelitian dan sesuai dengan bidang garapan administrasi pendidikan.
- 2) Melakukan studi pendahuluan, yaitu peneliti melakukan dengan wawancara dengan guru serta pihak terkait untuk menemukan fakta-fakta empiris di lokasi penelitian sehingga peneliti mendapatkan fenomena awal masalah yang terjadi terkait penggunaan media pembelajaran berbasis TIK terhadap kinerja mengajar guru.
- 3) Merumuskan masalah, yaitu peneliti merumuskan masalah sesuai dengan fokus penelitian dan mampu menjawab permasalahan di lapangan.
- 4) Menyusun variabel, yaitu peneliti menentukan variabel sesuai fokus penelitian yaitu penggunaan media pembelajaran berbasis TIK (Variabel X) dan kinerja mengajar guru (Variabel Y).
- 5) Menyusun latar belakang, yaitu peneliti Menyusun latar belakang sebagai bahan dasar untuk dijadikan acuan dalam penelitian.
- 6) Menyusun kajian Pustaka, yaitu peneliti Menyusun teori-teori pada topik penelitian yang digunakan.
- 7) Menentukan hipotesis, yaitu peneliti menentukan hipotesis atau dugaan sementara hasil dari penelitian.
- 8) Merancang desain penelitian, yaitu peneliti menentukan pendekatan dan metode penelitian yang akan digunakan.
- 9) Menentukan sumber data, yaitu peneliti menentukan sumber data pada penelitian menggunakan data primer berupa kuesioner serta wawancara pada tahap penyusunan latar belakang.
- 10) Menyusun instrumen penelitian, yaitu peneliti menyusun instrument penelitian sesuai variabel yang disusun berdasarkan teori yang ada di kajian pustaka.

### 3.5.2 Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan pada penelitian ini meliputi menyebarkan kuesioner, mengumpulkan data, dan pengolahan data. Adapun penjabaran tahap pelaksanaan sebagai berikut:

- 11) Menyebarkan kuesioner, yaitu peneliti melakukan penyebaran angket atau kuesioner secara langsung maupun secara online melalui google form kepada guru di lokasi penelitian.
- 12) Mengumpulkan data, yaitu peneliti melakukan pengumpulan kuesioner dengan pemeriksaan jawaban responden yang sudah mengisi kuesioner.
- 13) Pengolahan data, yaitu peneliti melakukan pengolahan data setelah mengumpulkan data dari setiap responden.

### 3.5.3 Tahap Akhir

Tahap akhir pada penelitian ini adalah dengan menuangkan hasil pengolahan data dalam bentuk laporan penelitian yang kemudian peneliti memberikan kesimpulan dan rekomendasi mengenai penggunaan media pembelajaran berbasis TIK terhadap kinerja mengajar guru di SDN Se-Kecamatan Sumur Bandung.

## 3.6 Analisis Data

Menurut Sugiyono (2019) analisis data adalah teknik yang berkaitan dengan perhitungan data dalam menjawab rumusan masalah dan pengujian hipotesis yang diajukan dalam penelitian. Setelah data penelitian terkumpul penulis melakukan prosedur analisis data sehingga data dapat dihitung secara benar dan akurat. Terdapat dua tahap yang dilakukan yaitu seleksi data dan klasifikasi data, penjelasannya sebagai berikut:

### 3.6.1 Seleksi data

Dalam menganalisis data peneliti melakukan seleksi data terlebih dahulu untuk memeriksa bahwa jumlah angket yang terkumpul sesuai dengan angket yang disebar serta meyakinkan bahwa data yang sudah ada layak untuk diolah pada tahap selanjutnya. Dari hasil seleksi data ini

terkumpul 61 angket yang dapat diolah. Adapun 61 angket tersebut bersumber dari 61 guru SDN se-Kecamatan Sumur Bandung yang terdiri dari guru kelas, guru PAI, dan guru PJOK sebagai respondennya. Angket dapat diolah telah memenuhi kriteria sebagai berikut.

- (a) Seluruh angket yang diisi oleh responden telah sesuai dengan petunjuk pengisian yang tercantum.
- (b) Semua angket setelah melalui tahap seleksi terisi lengkap.

*Tabel 3. 13 Rekapitulasi Seleksi Data*

Jumlah Responden	Jumlah Angket kuesioner			
	Disebar	Terkumpul	Layak Diolah	Persentase
61	61	61	61	100%

Berdasarkan tabel 3.13, dapat diketahui bahwa jumlah responden sesuai dengan jumlah angket yang disebar, terkumpul dan layak diolah secara keseluruhan yaitu 100%.

### 3.6.2 Klasifikasi Data

Proses selanjutnya dalam menganalisis suatu data yakni melakukan klasifikasi data berdasarkan variabel penelitian. Kemudian dilakukan pemberian skor terhadap setiap alternatif jawaban responden, yakni berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan. Kriteria pemberian skor pada setiap alternatif jawaban disini menggunakan skala likert. Jumlah skor yang nantinya didapatkan merupakan skor mentah variabel yang berfungsi sebagai sumber data untuk diolah pada tahap selanjutnya. Berikut ini hasil klasifikasi data variabel X dan variabel Y sehingga diketahui skor mentahnya.

*Tabel 3. 14 Skor Mentah Variabel X*

Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis TIK									
No	Skor	No	Skor	No	Skor	No	Skor	No	Skor
1	99	15	78	29	84	43	84	57	90

2	77	16	91	30	91	44	91	58	89
3	65	17	78	31	91	45	91	59	95
4	80	18	88	32	92	46	92	60	84
5	88	19	77	33	96	47	96	61	77
6	96	20	98	34	87	48	87		
7	88	21	92	35	80	49	80		
8	75	22	95	36	93	50	93		
9	104	23	77	37	99	51	99		
10	99	24	96	38	99	52	99		
11	76	25	98	38	76	53	76		
12	90	26	78	40	84	54	84		
13	80	27	90	41	88	55	88		
14	84	28	91	42	79	56	79		

*Tabel 3. 15 Skor Mentah Variabel Y*

<b>Kinerja Mengajar Guru</b>									
No	Skor	No	Skor	No	Skor	No	Skor	No	Skor
1	101	15	89	29	100	43	98	57	94
2	73	16	89	30	102	44	99	58	84
3	67	17	77	31	89	45	74	59	98
4	103	18	98	32	97	46	84	60	81
5	93	19	90	33	104	47	88	61	96
6	91	20	104	34	88	48	104		
7	100	21	95	35	86	49	81		
8	83	22	104	36	90	50	99		
9	104	23	89	37	103	51	95		
10	104	24	101	38	104	52	97		
11	84	25	77	38	89	53	81		
12	92	26	86	40	93	54	89		
13	82	27	104	41	92	55	92		

Ida Siti Rahmawati, 2024

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI (TIK) TERHADAP KINERJA MENGAJAR GURU DI SDN SE-KECAMATAN SUMUR BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

14	84	28	100	42	81	56	86		
----	----	----	-----	----	----	----	----	--	--

### 3.7 Pengolahan Data

Proses terakhir dalam menganalisis data adalah pengolahan data. Data yang sudah ada perlu untuk diolah, untuk memastikan bahwa data tersebut memiliki makna dan dapat ditarik kesimpulan sebagai sebuah jawaban dari masalah yang ada.

#### 3.7.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul, tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2022). Penyajian data dalam statistik deskriptif melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus, median, mean, perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi, perhitungan persentase. Deskripsi data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan penyajian karakteristik responden.

Adapun hasil perhitungan statistik deskriptif dilakukan menggunakan aplikasi *SPSS ver 20 for window*, sebagai berikut:

Karakteristik responden adalah parameter yang diberikan kepada subjek penelitian untuk mengumpulkan data secara tepat guna menentukan keragaman responden sehubungan dengan faktor-faktor seperti jenis kelamin, Pendidikan terakhir, dan lainnya. Untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat, responden penelitian dibagi menjadi beberapa kategori berikut.

#### 1. Jenis Kelamin

*Tabel 3. 16 Responden Berdasarkan Kategori Jenis Kelamin*

Kategori	Frekuensi	Persentase
Laki-laki	16	26,2%
Perempuan	45	73,8%



Total	61	100%
-------	----	------

Berdasarkan tabel 3.16 dapat diketahui bahwa jumlah responden perempuan lebih banyak dibanding jumlah responden laki-laki yaitu 45 orang dengan persentase sebesar 73,8% dan 16 orang dengan persentase sebesar 26,2%.

## 2. Pendidikan Terakhir

*Tabel 3. 17 Responden Berdasarkan Kategori Pendidikan Terakhir*

Kategori	Frekuensi	Persentase
Sarjana	59	96,7%
Magister	2	3,3%
Total	61	100%

Berdasarkan tabel 3.17 dapat diketahui bahwa sebanyak 59 orang dengan persentase sebesar 96,7% memiliki pendidikan terakhir sarjana (S1) dan sebanyak 2 orang dengan persentase 3,3% memiliki Pendidikan terakhir magister (S2).

## 3. Lama Bekerja Menjadi Guru

*Tabel 3. 18 Responden Berdasarkan Kategori Lama Bekerja Sebagai Guru*

Kategori	Frekuensi	Persentase
< 1 Tahun	12	19,7%
1-5 Tahun	18	29,5%
>5 Tahun	31	50,8%
Total	61	100%

Berdasarkan tabel 3.18 dapat diketahui bahwa sebanyak 12 orang dengan persentase 19,7% berkerja menjadi guru selama kurang dari 1 tahun, sebanyak 18 orang dengan persentase 29,5% telah bekerja menjadi guru selama 1-5 tahun, dan sebanyak 31 orang dengan persentase 50,8% telah lama bekerja lebih dari 5 tahun.

#### 4. Posisi Guru

Tabel 3. 19 Responden Berdasarkan Kategori Posisi Guru

Kategori	Frekuensi	Persentase
Guru Kelas	49	80,3%
Guru PAI	6	9,8%
Guru PJOK	6	9,8%
Total	61	100%

Berdasarkan tabel 3.19 dapat diketahui responden guru kelas sebanyak 49 orang dengan persentase 80,3%, serta guru PAI dan PJOK masing-masing berjumlah 6 orang dengan persentase 9,8%. Berdasarkan tabel 3.19, dapat diketahui bahwa sebanyak 12 orang dengan persentase 19,7% berkerja menjadi guru selama kurang dari 1 tahun, sebanyak 18 orang dengan persentase 29,5% telah bekerja menjadi guru selama 1-5 tahun, dan sebanyak 31 orang dengan persentase 50,8% telah lama bekerja lebih dari 5 tahun.

#### 3.7.2 Menghitung Kecenderungan Umum Skor Responden

##### Berdasarkan Perhitungan Rata-Rata (*Weight Means Score*)

Setelah melakukan klasifikasi data sesuai dengan variabel penelitian, skor awal diperoleh dari respon responden terhadap variabel-variabel penelitian. Untuk mengukur kecenderungan umum skor responden ( $\bar{x}$ ) variabel dengan menggunakan rumus WMS (*Weight Means Score*) yaitu:

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n}$$

##### Keterangan:

$\bar{x}$  = Nilai rata-rata yang dicari

$\sum X$  = Jumlah skor gabungan (frekuensi jawaban dikali bobot nilai untuk setiap alternatif jawaban)

N = Jumlah responden

Langkah-langkah dalam pengolahan WMS adalah sebagai berikut:

- 1) Memberikan bobot nilai untuk setiap alternatif jawaban yang menggunakan skala Likert dengan skor 1 sampai 4
- 2) Menghitung jumlah responden setiap item dan kategori jawaban
- 3) Menunjukkan jawaban responden untuk setiap item dan langsung dikaitkan dengan bobot alternatif jawaban itu sendiri
- 4) Menghitung dengan nilai rata-rata untuk setiap item pada masing-masing kolom
- 5) Menentukan kriteria pengelompokan WMS untuk skor rata-rata setiap kemungkinan jawaban
- 6) Mencocokkan hasil perhitungan setiap variabel dengan kriteria masing-masing untuk menentukan kecenderungan setiap variabel.

*Tabel 3. 20 Konsultasi Hasil Perhitungan WMS*

Rentang Nilai	Keterangan	Penafsiran	
		Variabel X	Variabel Y
3,01 – 4,00	Sangat Baik	Selalu	Selalu
2,01 – 3,00	Baik	Sering	Sering
1,01 – 2,00	Rendah	Jarang	Jarang
0,01 – 1,00	Sangat Rendah	Tidak Pernah	Tidak Pernah

Adapun hasil perhitungan kecenderungan umum WMS untuk menghitung kecenderungan variabel X (Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis TIK) dan Variabel Y (Kinerja Mengajar Guru), sebagai berikut

### **3.7.3 Mengubah Data Mentah menjadi Data Baku**

Data mentah yang sudah diklasifikasikan, selanjutnya diubah menjadi data baku dengan tujuan untuk mengetahui distribusi data yang ada berdistribusi normal atau tidak. Dalam proses mengubah data mentah menjadi data baku peneliti menggunakan aplikasi *Microsoft Excel 2021*. Data mentah yang sudah diklasifikasikan, selanjutnya diubah menjadi data baku dengan tujuan untuk mengetahui distribusi data yang ada berdistribusi normal atau tidak.

Dalam mengubah data mentah menjadi data baku dilakukan untuk mengangkat data berbasis ordinal menjadi data berbasis interval, dengan mengimplementasikan rumus:

$$T_i = 50 + 10 \frac{(X_i - \bar{x})}{SD}$$

**Keterangan:**

$T_i$  = Skor Baku

$X_i$  = Skor Mentah Untuk Masing-Masing Responden

$\bar{x}$  = Rata – Rata (Mean)

SD = Standar Deviasi

Adapun langkah-langkah dalam hasil perhitungan mengubah skor mentah menjadi skor baku dapat digunakan dengan bantuan *Microsoft Excel 2021*. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

- 14) Buka *Microsoft Excel 2021*, masukkan data skor mentah Kinerja pegawai Sebelum dan Sesudah
- 15) Membuat tabel sebanyak 6 tabel. Tabel pertama diisi dengan no., tabel kedua diisi dengan skor mentah, tabel ketiga diisi dengan rata-rata, tabel ketiga diisi simpangan baku, tabel keempat diisi dengan *Z-score*, dan tabel kelima diisi dengan *T-Score*.
- 16) Selanjutnya, masukkan skor mentah ke dalam tabel
- 17) Lalu, mencari rata-rata dengan menggunakan rumus “=average (blok semua sel skor mentah).
- 18) Lalu, beri tanda “\$” pada rumus. Seperti, (=average(A\$1:A10). Setelah itu, drag kebawah semua sel rata-rata.
- 19) Selanjutnya, mencari simpangan baku dengan menggunakan rumus “=stdv (blok semua sel rata-rata).
- 20) Lalu, beri tanda “\$” pada rumus. Seperti, (=stdv(A\$1:A10). Setelah itu, drag kebawah semua sel simpangan baku.
- 21) Selanjutnya mencari *Z-score* atau skor mentah yaitu dengan menggunakan rumus (=skor mentah-skor baku/simpangan baku). Lalu, drag pada semua sel *Z-score*.

22) Selanjutnya, mencari *T-score* atau skor baku yaitu dengan menggunakan rumus ( $=50+10*Z\text{-score}$ ). Lalu, drag pada semua sel *T-score*.

Berikut hasil skor baku Variabel X (Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis TIK) dan Variabel Y (Kinerja Mengajar Guru).

Tabel 3. 21 Skor Baku Variabel X

Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis TIK									
No	Skor	No	Skor	No	Skor	No	Skor	No	Skor
1	64	15	40	29	47	43	50	57	40
2	38	16	55	30	55	44	58	58	54
3	24	17	40	31	55	45	42	59	53
4	42	18	52	32	56	46	46	60	60
5	51	19	38	33	61	47	31	61	47
6	61	20	63	34	50	48	63		
7	52	21	56	35	42	49	46		
8	36	22	60	36	58	50	60		
9	71	23	38	37	65	51	52		
10	65	24	61	38	65	52	53		
11	37	25	63	38	37	53	44		
12	54	26	40	40	47	54	47		
13	42	27	54	41	52	55	38		
14	47	28	55	42	41	56	50		

Tabel 3. 22 Skor Baku Variabel Y

Kinerja Mengajar Guru									
No	Skor	No	Skor	No	Skor	No	Skor	No	Skor
1	60	15	47	29	59	43	57	57	52
2	29	16	47	30	61	44	58	58	41
3	23	17	34	31	47	45	31	59	57
4	62	18	57	32	56	46	41	60	38

Ida Siti Rahmawati, 2024

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI (TIK) TERHADAP KINERJA MENGAJAR GURU DI SDN SE-KECAMATAN SUMUR BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

5	51	19	48	33	63	47	46	61	55
6	49	20	63	34	46	48	63		
7	59	21	53	35	44	49	38		
8	40	22	63	36	48	50	58		
9	63	23	47	37	62	51	53		
10	63	24	60	38	63	52	56		
11	41	25	34	38	47	53	38		
12	50	26	44	40	51	54	47		
13	39	27	63	41	50	55	50		
14	41	28	59	42	38	56	44		

### 3.7.4 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui data yang ada dari hasil kuesioner memiliki data yang berdistribusi normal atau tidak. Hasil yang diperoleh dari uji normalitas ini dapat menentukan atau sebagai syarat Teknik statistik yang dapat digunakan pada tahap selanjutnya. Apabila penyebaran datanya normal, maka teknik yang digunakan adalah statistik parametrik, sedangkan untuk data yang tidak normal maka teknik statistik yang digunakan adalah teknik non parametrik. Pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan rumus *one sample Kolmogorov-Smirnov test*.

Pengujian dilakukan menggunakan *IBM SPSS Statistic 20 for windows*. Adapun tahap menghitung uji normalitas distribusi data dengan rumus *one sample Kolmogorov-Smirnov test*, sebagai berikut:

- 1) Buka Aplikasi *IBM SPSS Statistics 20 for windows*.
- 2) Masukkan data baku setiap variabel yaitu variabel X dan variabel Y pada tab *data view*.
- 3) Pilih tab *variable view*, kolom *name* pada baris pertama diisi dengan variabel X dan baris kedua diisi dengan Variabel Y, kolom *decimal* = 0 dan pada kolom label diisi dengan masing-masing nama variabel.
- 4) Kembali pada tab *data view*, klik *analyze*, kemudian pilih *regression* dan *linear* untuk mengubah data ke dalam bentuk residual, pada kotak dialog *regression linear*, pindahkan variabel X ke *independent* dan

variabel Y ke *dependent*. Klik menu *save* dan pada tabel residual, beri centang pada *unstandardized* lalu klik *continue* dan OK.

- 5) Secara otomatis, Akan muncul variabel baru pada tab *data view* yaitu *unstandardized residual*.
- 6) Selanjutnya, pilih menu *analyze*, pilih *nonparametric test* kemudian pada *legacy dialogs* pilih *1-Sample K-S*.
- 7) Pindahkan variabel X, variabel Y, dan *unstandardized residual* dalam kolom *test variable list* dengan menyorot pilihan lalu mengklik tanda panah untuk memindahkan.
- 8) Pilih *exact*, pada kotak *exact tests*, beri centang pada pilihan *Monte Carlo*, kemudian *continue*, lalu ok.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas yang digunakan oleh peneliti adalah dengan mengacu pada nilai *asymptotic significance 2-tailed* pada tabel hasil uji normalitas dengan bantuan aplikasi program *IBM SPSS Statistics 20 for windows*, sebagai berikut:

Ho : Tidak terdapat perbedaan antara distribusi data dengan distribusi normal (berdistribusi normal)

Ha : terdapat perbedaan antara distribusi data dengan distribusi normal (berdistribusi tidak normal)

Dasar pengambilan keputusan dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Nilai *Asymptotic Significance 2-Tailed*  $> 0,05$ , maka Ho diterima berarti terdapat perbedaan antara distribusi data dengan distribusi normal.
- b. Nilai *Asymptotic Significance 2-Tailed*  $< 0,05$ , maka Ha diterima berarti terdapat perbedaan antara distribusi data dengan distribusi normal.

### 3.7.5 Uji Linearitas

Pada uji linearitas ini dilakukan untuk mengetahui data yang didapat bersifat linear atau tidak. Uji ini diperlukan karena sifat linear pada hubungan X dan Y dapat mempengaruhi tingkat valid atau tidaknya model regresi yang dihasilkan. Jika pengujian ini tidak terpenuhi dalam regresi linear, maka akan menyebabkan estimasi parameter regresi menjadi bias.

Berdasarkan uji linearitas pada SPSS, akan terlampir tabel ANOVA yang mencantumkan nilai signifikansi (Sig.) dari deviation from linearity, yang nantinya nilai signifikansi (Sig.) akan dibandingkan dengan taraf signifikansi ( $\alpha$ ) bernilai 0,05. Dasar pengambilan keputusan uji linearitas adalah sebagai berikut:

- a) Apabila nilai signifikansi (Sig.)  $> 0,05$ , maka dapat dinyatakan bahwa terdapat hubungan yang linear antara kedua variabel.
- b) Apabila nilai signifikansi (Sig.)  $< 0,05$ , maka dapat dinyatakan bahwa tidak terdapat hubungan yang linear di antara kedua variabel yang diuji.

Dalam penelitian ini perhitungan uji linearitas dilakukan dengan bantuan aplikasi *SPSS ver 20 for windows*. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

- 1) Buka Program *SPSS ver 20 for Windows*.
- 2) Masukkan data Variabel X dan Variabel Y pada *Data View*.
- 3) Klik *Variable View*, kolom Nama pada baris pertama diisi dengan Variabel X dan baris kedua dengan Variabel Y, kolom *Decimal* = 0, kolom Label diisi dengan nama masing-masing Variabel, selebihnya biarkan seperti itu.
- 4) Klik *Analyze, Compare Means*, kemudian klik *Means*;
- 5) Pilih Variabel X pindahkan pada *Independent List* lalu Variabel Y pindahkan pada *Dependent List*.
- 6) Klik *Options* kemudian ceklis *Test for Linearity* lalu *Continue*, dan klik OK.

### 3.8 Uji Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, maka rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan (Sugiyono, 2022). Hipotesis dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban empirik sehingga disebut jawaban sementara.

Setelah menyelesaikan tahap pengolahan data, selanjutnya adalah uji hipotesis. Uji hipotesis dilakukan bertujuan untuk mengetahui adanya



pengaruh antara dua variabel dan mengetahui besaran pengaruh antara dua variabel tersebut. Uji hipotesis dilakukan dengan beberapa tahap, yaitu Analisis Koefisiensi Korelasi, Uji Signifikansi Korelasi, Uji Koefisiensi Determinasi, Uji Regresi Sederhana.

### 3.8.1 Analisis Koefisiensi Korelasi

Analisis korelasi digunakan untuk mengetahui derajat hubungan antar variabel dalam suatu penelitian dan hasil perhitungannya akan menunjukkan arah dan kuat hubungan antara dua variabel. Selanjutnya, untuk mencari nilai koefisien korelasi dengan menggunakan *product moment*, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

$R_{xy}$  = Koefisien korelasi yang dicari

$X$  = Data item soal

$Y$  = Data jumlah item soal

$\sum X$  = Jumlah skor item soal

$\sum Y$  = Jumlah skor hasil jumlah item soal  $\sum XY$  = Total perkalian antara  $X$  dan  $Y$

$\sum X^2$  = nilai  $X$  yang dikuadratkan

$N$  = Jumlah Responden

Dasar pengambilan keputusan pada perhitungan analisis koefisien korelasi dilakukan melalui kriteria interpretasi koefisien korelasi menurut Sugiyono (2019), sebagai berikut:

Tabel 3. 23 Kriteria Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat Kuat

Analisis koefisien korelasi dilakukan dengan bantuan aplikasi *SPSS ver 20 for windows* menggunakan teknik korelasi *pearson product moment*, dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- i. Buka program *IBM SPSS 20 for windows*, pilih *Variable View* dan isi kolom-kolom berikut:
  - a) Kolom *Name* pada baris pertama diisi dengan X dan baris kedua diisi dengan Y;
  - b) Kolom *Type* isi dengan *Numeric*;
  - c) Kolom *Width* diisi dengan 8;
  - d) Kolom *Decimal* menjadi 0;
  - e) Kolom *Label* untuk baris pertama diisi dengan nama Variabel X dan barisan kedua diisi dengan Variabel Y;
  - f) Kolom *Value* dan *Missing* diisi dengan *None*;
  - g) Kolom *Columns* diisi dengan 8;
  - h) Kolom *Align* pilih *Center*;
  - i) Kolom *Measure* pilih *Scale*.
- ii. Masukkan data baku variabel X dan variabel Y pada tab *data view*.
- iii. Klik *Variable View* dan ubah nama pada kolom *Name* menjadi Variabel X dan baris kedua dengan Variabel Y, pada kolom *Decimals* ubah menjadi 0, kemudian label diisi dengan nama masing-masing variabel, untuk kolom *Measure* pilih *Nominal*, abaikan kolom lainnya.
- iv. Pilih menu *analyze* lalu klik *correlate* dan *bivariate*.

- v. Akan muncul kotak *bivariate correlations*. Sorot variabel X dan variabel Y lalu pindahkan ke kotak *variables* dengan mengklik tanda panah.
- vi. Pada pilihan *correlations coefficients*, beri centang pilihan *Pearson* dan pada pilihan *Test of Significance*, beri centang pilihan *two-tailed*.
- vii. Klik bagian *options*, beri centang pada pilihan *means and standard deviations*, lalu *continue*, dan OK. Hasil perhitungan akan muncul melalui tabel *Correlations*.

### 3.8.2 Uji Signifikansi Korelasi

Setelah menghitung koefisien korelasi dengan rumus korelasi *product moment*, dilakukan perhitungan uji signifikansi menggunakan Uji-T (Uji Parsial), sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

$t_{hitung}$  = Nilai  $t_{hitung}$

r = Koefisien korelasi hasil  $t_{hitung}$

n = Jumlah responden

Selanjutnya, membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  untuk  $\alpha = 0,05$  dan derajat kebebasan ( $dk = n-2$ ), dengan acuan pengujian sebagai berikut:

- (b) Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, dengan kata lain koefisien korelasi antara Variabel X dan Variabel Y artinya signifikan.
- (c) Jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, dapat dikatakan bahwa koefisien korelasi antara Variabel X dan Variabel Y tidak signifikan.

Adapun langkah-langkah mencari nilai signifikansi dengan bantuan aplikasi *IBM SPSS 20 for windows*, sebagai berikut:

- 1) Buka program *IBM SPSS 20 for windows*, pilih *Variable View* dan isi kolom-kolom berikut:
  - a) Kolom *Name* pada baris pertama diisi dengan X dan baris kedua diisi dengan Y;
  - b) Kolom *Type* isi dengan *Numeric*;
  - c) Kolom *Width* diisi dengan 8;
  - d) Kolom *Decimal* menjadi 0;
  - e) Kolom *Label* untuk baris pertama diisi dengan nama Variabel X dan barisan kedua diisi dengan Variabel Y;
  - f) Kolom *Value* dan *Missing* diisi dengan *None*;
  - g) Kolom *Columns* diisi dengan 8;
  - h) Kolom *Align* pilih *Center*;
  - i) Kolom *Measure* pilih *Scale*.
- 2) Aktifkan *Data View*, kemudian masukkan data baku Variabel X dan Y.
- 3) Klik menu *Anlyze*, kemudian pilih *Regression* dan pilih *Linear*.
- 4) Klik Variable X, lalu masukkan pada kotak *independent* dan Variabel Y masukan pada kotak *dependent*.
- 5) Klik *Statistics*, pilih *Estimates*, *Model Fit* dan *Descriptive*, lalu klik *Continue*.
- 6) Klik *Plots*, lalu masukkan SDRESID ke kotak Y dan ZPRED ke kotak X, lalu klik *Next*.
- 7) Masukkan ZPRED ke kotak Y dan DEPENDENT ke kotak X.
- 8) Pilih *Histogram* dan *Normal Probability Plot*, klik *Continue*.
- 9) Klik *Save*, pada *Predicted Value* pilihlah *Unstandardized* dan *Prediction Interval* klik *Mean* dan *Individu*, kemudian klik *Continue*, dan klik *OK*.

### 3.8.3 Uji Koefisien Determinasi

Pada penelitian ini dilakukan uji koefisiensi determinasi untuk mengetahui seberapa besar pengaruh persentase kontribusi Variabel X (penggunaan media pembelajaran berbasis TIK) terhadap Variabel Y

(Kinerja Mengajar Guru). Adapun rumus yang digunakan untuk pengujian koefisien determinasi dalam Sugiyono (2022), yaitu:

$$KD = (r^2) \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien determinasi

$r^2$  = Koefisien korelasi (*R Square*)

Adapun Langkah-langkah perhitungan uji koefisien determinasi dengan program SPSS 20.0 adalah sebagai berikut:

- 1) Buka program *SPSS 20*, kemudian klik *Data View*, lalu masukan data baku variabel X dan Variabel Y;
- 2) Klik *Analyze*, lalu pilih *Regression*, dan pilih *Linear*;
- 3) Akan muncul kotak dialog, kemudian isi kolom *Dependent List* dengan variabel Y, kemudian kolom *Independent List* dengan Variabel X;
- 4) Kemudian klik *Statistic*, lalu centang *estimates*, *model fit*, *R square*, dan *descriptive* kemudian klik *Continue*;
- 5) Klik *plots*, masukan *SDRESID* ke kotak Y dan *ZPRED* ke kotak X, lalu klik *next*;
- 6) Masukan *ZPRED* ke kotak Y dan *SDRESID* ke kotak X, kemudian pilih *histogram*, dan *normal probability plot*, klik *Continue*;
- 7) Klik *save* pada *predicated value* pilih *Unstandardized*. Lalu pada *Prediction Intervals*, kemudian klik *mean* dan *individual*, lalu klik *Continue*;
- 8) Kemudian klik *Options*, pastikan bahwa taksiran *probability* sebesar 0,05 lalu klik *Continue* dan klik OK.

### 3.8.4 Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh suatu variabel dengan variabel lainnya dengan melihat dampak dari hasil perubahan nilai variabel Y apabila nilai variabel X dinaikkan atau diturunkan. Regresi yang dilakukan dengan

satu variabel bebas (X) dengan satu variabel terikat (Y), yaitu regresi sederhana dengan persamaan sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

$\hat{Y}$  = Garis regresi

$a$  = Konstanta

$b$  = Angka arah koefisien regresi (Konstanta Regresi)

$X$  = Komunikasi Internal (Variabel Bebas)

Perhitungan analisis regresi sederhana dapat dihasilkan dengan bantuan aplikasi *SPSS Ver 20 for windows*. Adapun Langkah-langkahnya sebagai berikut:

- 1) Buka aplikasi *IBM SPSS 20 for windows*, pilih *Variable View*.
- 2) Aktifkan pada *Data View*, masukkan data Variabel X dan Variabel Y ke dalam kolom masing-masing X dan Y.
- 3) Klik *Analyze*, kemudian pilih *Regression* lalu pilih *linear*.
- 4) Pindahkan Variabel Penggunaan Media Pembelajaran berbasis TIK (X) ke kotak *Independent* dan Variabel Kinerja Mengajar Guru (Y) ke kotak *Dependent*.
- 5) Kemudian klik *Statistic* lalu pilih *Estimates, Model fit R Square* dan *Descriptive* lalu klik *Continue*.
- 6) Klik *Plots*, masukan *SDRESID* ke kotak Y dan *ZPRED* ke kotak X, lalu *Next*.
- 7) Masukkan *ZPRED* ke kotak Y dan *DEPENDENT* ke kotak X.
- 8) Pilih *Histogram* dan *Normal Probability Plot*, klik *continue*.
- 9) Klik *Save*, pada *Predicted Value* lalu pilih *Unstandardized* dan *Prediction Intervals* klik *Mean* dan *Individu*, kemudian klik *Continue*.
- 10) Klik *Options*, pastikan bahwa taksiran *Probability* dalam kondisi *Default* sebesar 0,05 lalu klik *Continue*, Kemudian klik *OK*.
- 11) Lihat hasil pada model *Coefficients* dan hasilnya pada kolom *Unstandardized Coefficients* pada kolom B.